

RINGKASAN

HENDRIZAL RAFLI. Sertifikasi Benih Tanaman Vanili dalam Polibeg dan Pengujian Mutu Benih Kopi dan Tembakau di BPSBP Jawa Barat. *Vanilla Seed Certification in Polybags and Quality Testing of Coffee and Tobacco Seeds at Bureau of Seed Inspection and Certification for Plantation Crops (BPSBP), West Java.* Dibimbing oleh ENDAH RETNO PALUPI.

Tanaman vanili, kopi dan tembakau merupakan komoditas tanaman perkebunan yang mempunyai nilai ekonomi cukup tinggi dan banyak dibudidayakan. Harga vanili yang tinggi meningkatkan minat masyarakat untuk mulai membudidayakan vanili, sehingga kebutuhan benih vanili bermutu sangat tinggi. Tingginya permintaan biji kopi bermutu, memerlukan peningkatan produksi yang dapat dilakukan dengan regenerasi tanaman yang sudah tua dan memperluas areal pertanaman. Oleh karena itu diperlukan benih kopi bermutu. Sementara benih tembakau selalu diperlukan untuk produksi tembakau yang diperlukan industri.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan (BPSBP) Provinsi Jawa Barat dari tanggal 8 Februari 2021 sampai tanggal 10 April 2021. Kegiatan PKL bertujuan agar mahasiswa memperoleh wawasan, keterampilan, dan pengalaman kerja dalam kegiatan sertifikasi benih perkebunan dan pengujian mutu benih kopi dan tembakau.

Sertifikasi benih vanili mencakup tiga kegiatan yaitu evaluasi kebun sumber benih, sertifikasi benih dalam bentuk setek dan sertifikasi benih dalam polibeg. Sertifikasi benih dalam polibeg dilakukan secara bertahap yaitu pemeriksaan dokumen, pemeriksaan lapangan, dan pembuatan laporan oleh PBT.

Kegiatan sertifikasi benih vanili dalam polibeg di Dusun Cisumur Kecamatan Surian Kabupaten Sumedang menyatakan bahwa dari 35.000 benih yang diperiksa, sejumlah 22.000 benih memenuhi syarat untuk didistribusikan sebagai benih bersertifikat. Sebanyak 12.360 benih belum memenuhi syarat dan akan diajukan sertifikasinya setelah memenuhi syarat yang ditentukan. Sejumlah 640 benih tidak memenuhi syarat dan akan dimusnahkan. Benih vanili dalam polibeg diberi label yang berlaku 3 bulan.

Pengujian laboratorium benih kopi milik Haji Supriatna Dinuri berkadar air 43,34%, kemurnian benih 99,89%, dan daya berkecambah 83,5% belum memenuhi standar mutu benih bersertifikat (Permentan Nomor 89 tahun 2013) karena kadar air yang terlalu tinggi. Rekomendasi yang diberikan adalah dilakukan pengeringan dan diajukan ulang untuk pengujian mutu.

Pengujian enam varietas benih tembakau milik BPPBP menyatakan empat lot benih dari varietas Citrasari, Unggul Kenceh, Temangi, dan Juhana Hanjuang memenuhi standar mutu benih bersertifikat (Kepmentan Nomor 326 tahun 2015) dengan kadar air berkisar 6.32-7.04%, kemurnian benih 98-99% dan daya berkecambah berkisar 88-98%, dan layak dipasarkan sebagai benih bersertifikat dengan masa edar 3bulan. Varietas Kubangsari dan Sigalih tidak memenuhi standar benih bersertifikat, dan tidak diperbolehkan untuk dipasarkan.

Kata kunci: daya berkecambah, kebun sumber benih, kemurnian, ruas, setek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.